

**KURENAH PEREMPUAN MINANGKABAU ZAMAN
SEKARANG: STUDI KASUS 6 MAHASISWI PADA
ORGANISASI IPPLB KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

INTISARI

Gledio Putri Aulia Ritonga, BP.1810822015, Departemen Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Judul “KURENAH PEREMPUAN MINANGKABAU ZAMAN SEKARANG: STUDI KASUS 6 MAHASISWI PADA ORGANISASI IPPLB KOTA PADANG”. Pembimbing I Dr. Sri Setiawati, MA dan Pembimbing II Fajri Rahman, S.Sos., MA.

Perempuan di Minangkabau memiliki status dan peran dalam menjaga adat Minangkabau itu sendiri. Menjalankan status dan perannya maka perempuan Minangkabau dituntut untuk memiliki etika dalam berperilaku. Jika seorang perempuan Minangkabau dianggap tidak sesuai dengan norma adat dan agama dalam *berkurenah*, maka dianggap memiliki perilaku ”sumbang” yang disebut sebagai sumbang *kurenah*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana “*kurenah*” perempuan Minangkabau zaman sekarang dan pengetahuan mengenai *kurenah* perempuan Minangkabau.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat studi kasus. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Menggunakan konsep kebudayaan sebagai pengetahuan dari Goodenough, Enkulturas, konsep perubahan sosial, serta teori pola-pola kebudayaan dari Ruth Benedict. Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, dengan Informan kunci adalah 6 orang mahasiswi IPPLB (Ikatan Pemuda Pelajar Lintau Buo) yang berkuliah di kota Padang. Serta tambahan informasi dari informan biasa yaitu anggota keluarga informan penelitian, tokoh masyarakat yaitu bundo kanduang yang memahami mengenai perempuan Minangkabau, Dosen Sastra Minangkabau universitas Andalas dan ketua organisasi IPPLB kota Padang.

Temuan dari penelitian ini menjelaskan tentang *kurenah* perempuan Minangkabau zaman sekarang yaitu enam mahasiswi organisasi IPPLB Kota Padang pada tiga lingkungan yang berbeda yaitu lingkungan kampus, keluarga, dan masyarakat. Informan menyoroti etika sopan dan santun serta sumbang *kurenah* sebagai etika berperilaku yang mereka terapkan untuk mewujudkan bentuk profesionalitas, bakti pada orang tua, serta menghindari pandangan buruk masyarakat. Namun meskipun demikian masih ditemukan perilaku sumbang pada informan penelitian. Tokoh masyarakat *bundo kanduang* memberikan tanggapannya mengenai perilaku perempuan Minangkabau zaman sekarang. Perilaku pada informan tersebut sesuai dengan pengetahuan mereka mengenai *kurenah* perempuan Minangkabau sebagai perempuan yang baik dan terpuji dengan memiliki etika sopan dan santun dan menjauhi sumbang *kurenah* yang dijadikan patokan dalam berperilaku seperti berbicara, bergaul, dan berpakaian.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perempuan Minangkabau, Kurenah, Sumbang.

ABSTRACT

Gledio Putri Aulia Ritonga, BP.1810822015, Department of Social Anthropology Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, Padang, 2024. Title “THE COURSE OF MINANGKABAU WOMEN OF THE CURRENT TIME: A CASE STUDY OF 6 FEMALE STUDENTS IN THE IPPLB ORGANIZATION IN PADANG CITY”. Supervisor I Dr. Sri Setiawati, MA and Supervisor II Fajri Rahman, S.Sos., MA.

Women in Minangkabau have a status and role in maintaining the Minangkabau custom itself. Carrying out their status and role, Minangkabau women are required to have ethics in behavior. If a Minangkabau woman is considered not in accordance with customary and religious norms in curating, then she is considered to have “sumbang” behavior which is referred to as *sumbang kurenah*. The purpose of this study is to find out how the “kurenah” of Minangkabau women today and the knowledge of Minangkabau women's *kurenah*.

This research uses a qualitative method that is a case study. Using data collection techniques in the form of observation, interviews, and literature studies. Using the concept of culture as knowledge from Goodenough, Enculturation, the concept of social change, and the theory of cultural patterns from Ruth Benedict. The selection of informants in this study used purposive sampling technique, with the key informants being 6 IPPLB (Lintau Buo Student Youth Association) students studying in Padang city. As well as additional information from ordinary informants, namely family members of research informants, community leaders, namely *bundo kanduang* who understand Minangkabau women, lecturers of Minangkabau literature at Andalas University and the head of the IPPLB organization in Padang city.

The findings of this study explain the *kurenah* of today's *Minangkabau* women, namely six female students of the IPPLB organization in Padang City in three different environments: campus, family and community. The informants highlighted the ethics of politeness and courtesy and *sumbang kurenah* as the ethics of behavior that they apply to realize a form of professionalism, devotion to parents, and avoiding the bad views of the community. But even so, discordant behavior was still found in the research informants. *Bundo kanduang* community leaders gave their responses regarding the behavior of Minangkabau women today. The behavior of the informants is in accordance with their knowledge of the *kurenah* of Minangkabau women as good and praiseworthy women by having polite and courteous ethics and avoiding *kurenah* discordance which is used as a benchmark in behavior such as speaking, socializing, and dressing.

Keywords: Knowledge, Minangkabau Women, Kurenah, Sumbang.